

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*). Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem cerdas. Kemampuan di dalam proses pengambilan keputusan secara cepat, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global di waktu mendatang. Memiliki banyak informasi saja tidak cukup jika tidak mampu meramunya dengan cepat menjadi alternatif-alternatif terbaik di dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu permasalahan pengambilan keputusan yang dihadapkan pada berbagai kriteria adalah proses penentuan kelayakan angkutan umum. Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi bagi masyarakat khususnya bagi kalangan yang memiliki perekonomian menengah kebawah. Dalam kegiatan sehari-hari banyak yang memanfaatkan angkutan umum sebagai alat transportasi untuk kegiatan mereka sehari-hari. Untuk itu dibutuhkan angkutan umum yang memadai agar dapat mempermudah dan memperlancar penumpang agar sampai tanpa hambatan ke tempat tujuan.

Angkutan yang memadai adalah angkutan yang dapat melayani masyarakat

dengan jumlah yang mencukupi dan tempat yang nyaman bagi para penumpang, keamanan dalam berkendara juga sangat diperlukan. Dari berbagai pertimbangan diatas, maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan dalam kelayakan angkutan umum pada Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota, diharapkan dapat membantu pihak dinas perhubungan dalam memberi keputusan dalam pengujian kelayakan angkutan umum. Diperlukan adanya sistem untuk meminimalisasi masalah tersebut, diantaranya dengan merancang sistem yang dapat menangani penilaian kelayakan angkutan umum secara otomatis. Sistem yang dirancang mampu melakukan analisis dan menentukan sebuah keputusan dengan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Metode ini dapat digunakan untuk menentukan kelayakan angkutan umum dalam berkendara. Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Angkutan Umum berdasarkan Uji Kir Pada Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota Menerapkan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat system pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir?
2. Bagaimana menerapkan metode SMART dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir agar menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat?

3. Bagaimana menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan angkutan umum pada Dinas Perhubungan Kabupaten 50Kota?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat diajukan beberapa hipotesa sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan system penunjang keputusan yang akan dibangun dapat membantu dalam penentuan kelayakan angkutanumumberdasarkanujikir.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode SMART dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasrakan uji kir dapat membantu menghasilkan keputusan yangtepat.
3. Dengan menerapkan system pendukung keputusan yangakan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. System pendukung keputusan ini dirancang untuk menentukan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir pada Dinas Perhubungan Kabupaten 50Kota.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun menggunakan metode SMART.
3. Penelitian ini berfokus pada penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan ujikir.

4. Penelitian ini menggunakan Bahasa PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode SMART sehingga membantu instansi dalam proses penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan ujikir.
3. Untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan system selanjutnya.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota, dengan adanya system pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan ujikir.

3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Objek

Tinjauan Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota dimaksudkan untuk mengetahui keadaan Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota antara lain tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi serta visi dan misi dari Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota. Adapun tinjauan objek sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah Dinas Perhubungan (DISHUB)

Pada awalnya, Dinas Perhubungan hanya melakukan tugas-tugas pokok dan fungsinya dalam bidang perhubungan, yaitu pelayanan perizinan, penyelenggaraan urusan perhubungan darat, pelayanan pemeriksaan kelayakan kendaraan bermotor, manajemen Terminal Angkutan Penumpang, Manajemen Perpakiran, Pengaturan, Lalu Lintas Angkutan Jalan. Dinas Perhubungan membantu sebagian besar tugas Pemerintah Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2009 sampai dengan 2016. Banyak hal yang perlu mendapat perhatian khusus yang diperlukan dan yang mendukung dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi komunikasi dan informatika, antara lain program sasaran kebijakan dan perencanaan (reorientasi). Reorientasi sasaran bisa diterapkan dengan aturan yang sistematis, didukung oleh tenaga manusia dan profesional, yang mampu menangani tantangan berat dimasa-masa yang akan datang.

Dengan terbentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika, maka tanggung

jawab Dinas Perhubungan tidak lagi memperhatikan bidang komunikasi dan informatika. Tugas dan tugas Dinas Perhubungan dalam hal-hal yang meliputi: Pelayanan perizinan, penyelenggaraan perhubungan darat, layanan sungai dan laut, Layanan pemeriksaan kelayakan kendaraan bermotor, Manajemen Terminal Angkutan Penumpang, Manajemen Perpakiran, perhubungan.

1.7.2 Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Kabupaten 50 Kota yaitu:

1.7.2.1 Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh dinas perhubungan yaitu: “Terwujudnya sistem transportasi yang handal, aman, nyaman, efisien dan efektif”.

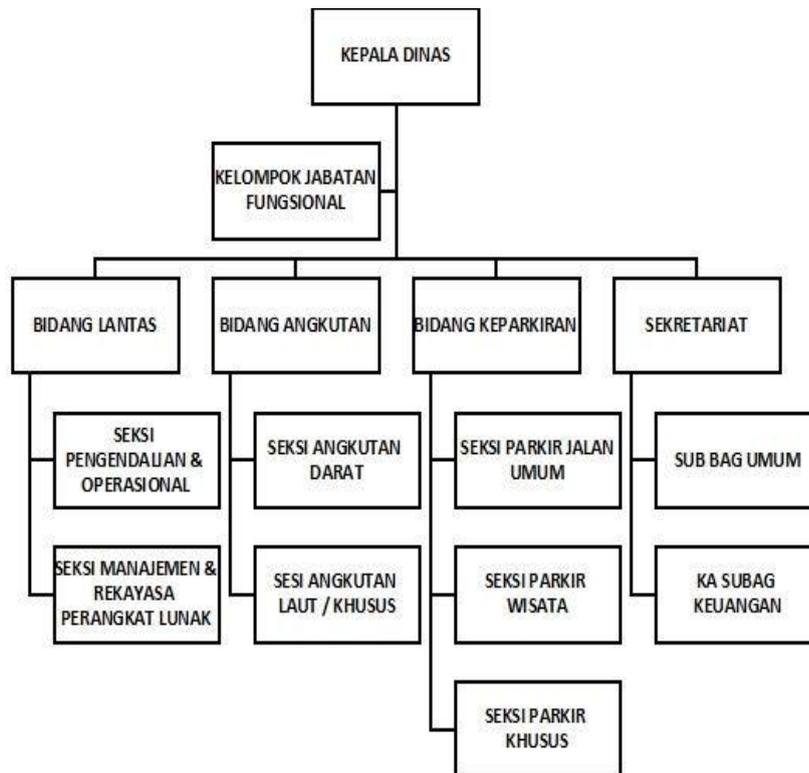
1.7.2.2 Misi

Adapun misi yang dimiliki oleh dinas perhubungan yaitu :

1. Menciptakan kinerja lalu lintas yang aman, tertib dan lancar.
2. Mewujudkan angkutan umum yang handal, aman, dan nyaman.

1.7.3 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten 50 Kota